

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA KHUSUS  
KAIN SONGKET DAN JUMPUTAN PALEMBANG DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR TROPIS.**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**ALISYA DEKA AGUSTRIN  
03061282126047**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## RINGKASAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA KHUSUS KAIN SONGKET DAN JUMPUTAN PALEMBANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 Juli 2025

Alisya Deka Agustrin; Dibimbing oleh Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 224 halaman, 14 tabel, 140 gambar, 5 lampiran

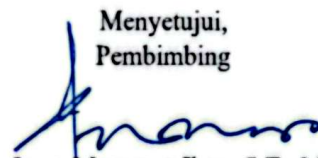
## RINGKASAN

Kain songket dan jumputan merupakan warisan budaya khas Palembang yang memiliki nilai budaya dan potensi ekonomi yang tinggi. Kain songket dan jumputan nyatanya juga telah menarik banyak wisatawan di luar Palembang. Namun, keberadaannya belum didukung oleh fasilitas yang menggabungkan fungsi perdagangan dan wisata secara optimal. Tugas akhir ini merancang Pasar Wisata Khusus Kain Songket dan Jumputan dengan pendekatan arsitektur tropis, sebagai wadah interaktif untuk jual beli, edukasi, dan rekreasi budaya. Menggabungkan elemen wisata belanja dan wisata budaya melalui konsep *"Something to Buy, Something to See, Something to Do"* yang diterapkan dalam fasilitas seperti kios, ruang interaktif, dan pameran. Arsitektur tropis diterapkan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan adaptif terhadap iklim Palembang. Proyek ini diharapkan menjadi ruang pelestarian budaya sekaligus destinasi wisata yang menarik, berkesan, kental akan local, serta kontekstual.

**Kata Kunci:** Pasar Wisata, Kain Songket, Kain Jumputan, Arsitektur Tropis

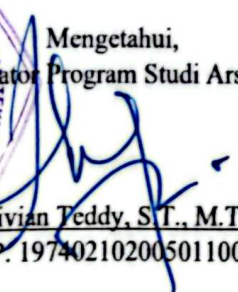
**Kepustakaan:** 20 jumlah (dari tahun 1994-ke tahun 2024)

Menyetujui,  
Pembimbing

  
Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP.197003252002121002



Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur

  
Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU  
NIP. 197402102005011003

## SUMMARY

### *PLANNING AND DESIGN OF A TOURISM MARKET FOR PALEMBANG SONGKET AND JUMPUTAN FABRIC WITH TROPICAL ARCHITECTURE THEME*

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 17<sup>th</sup> of 2025

Alisya deka Agustrin; Promoted by Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architectural, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 224-pages, 17 table, 140 pictures, 5 attachments

## SUMMARY

*Songket and jumputan fabrics are cultural heritages of Palembang with high cultural value and economic potential. These traditional textiles have attracted many tourists beyond Palembang. However, their existence is not yet supported by facilities that optimally combine trade and tourism functions. This final project designs a Special Tourism Market for Songket and Jumputan using a tropical architecture approach, serving as an interactive space for commerce, education, and cultural recreation. It integrates shopping and cultural tourism through the concept of "Something to Buy, Something to See, Something to Do," realized in facilities such as kiosks, interactive spaces, and exhibitions. Tropical architectural principles are applied to create spaces that are comfortable and responsive to Palembang's climate. This project aims to become a place for cultural preservation as well as an attractive, memorable, locally rich, and contextual tourism destination.*

**Keywords :** *Tourism Market, Songket Fabric, Jumputan Fabric, Tropical Architecture*

**Literature :** 20 amount (from 1994-to year 2024)

Approved by,  
Supervisor

  
Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP.197003252002121002

Acquainted by,  
Coordinator of Architecture Program



  
Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU  
NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alisya Deka Agustrin

NIM : 03061282126047

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan  
Jumputan Palembang Dengan Tema Arsitektur Tropis.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 17 Juli 2025



[Alisya Deka Agustrin]

## **HALAMAN PENGESAHAN**

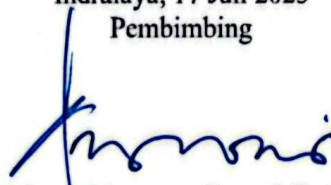
### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA KHUSUS KAIN SONGKET DAN JUMPUTAN PALEMBANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS.**

#### **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur**

**Alisya Deka Agustrin  
NIM: 03061282126047**

**Indralaya, 17 Juli 2025  
Pembimbing**



**Dr. Iwah Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP.197003252002121002**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur**



**Dr. Ir. Ar. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU  
NIP. 197402102005011003**

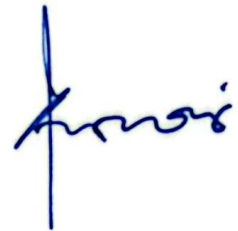
## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan Jumputan Dengan Tema Arsitektur Tropis” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2025.

Palembang, 17 Juli 2025

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

1. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T,M.T.  
NIP.197003252002121002

(  )

Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Menyetujui,

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.  
NIP.197409262006041002

(  )

2. Fuji Amalia, S.T, M.Sc.  
NIP.198602152012122002

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU  
NIP. 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya. Berkat kasih sayang-Nya, laporan tugas akhir yang berjudul *“Perencanaan dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Songket dan Jumputan Palembang dengan Tema Arsitektur Tropis”* ini akhirnya dapat terselesaikan dengan lancar. Perjalanan ini bukan hanya soal menggambar dan menulis; ini adalah bentuk perjuangan, ketekunan, dan doa yang Panjang dan penuh harap. Dalam tiap gambar, ada lelah yang ditekan; dalam tiap kata, ada harapan yang ditanam.

Tugas akhir ini tak mungkin berdiri sendiri tanpa jejak-jejak tangan yang telah ikut membantu penulis. Maka izinkan saya mengucapkan penghormatan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada mereka yang telah hadir sebagai cahaya di setiap gelap, sebagai pegangan di kala langkah goyah. Sejuta terima kasih saya berikan kepada :

1. Allah SWT, atas karunia, kekuatan, dan ketabahan dari-Nya yang tak henti-henti mengalir di tengah keterbatasan waktu dan tenaga.
2. Ayah saya tercinta, Ir. M. Saleh Al-Amin, M.T., sosok yang tak pernah lelah menjadi pelindung dan penyemangat di setiap Langkah. Yang telah menjadi sosok ayah sekaligus ibu, mengisi dua peran orang tua sejak Ibu saya tiada. Dalam setiap tetes keringat dan doa yang ia panjatkan, ada cinta yang tak bersuara tapi terasa begitu dalam. beliau tanpa letih, mendukung saya dalam hal materi maupun emosional selama 4 tahun berkuliah. Tanpa beliau, saya mungkin tidak sampai di titik ini. Tugas akhir ini adalah bentuk kecil dari cinta dan terima kasih saya untuk beliau—untuk *Papaku tersayang*.
3. Ibu saya tercinta, Almh. Sri Kirana Meidiani, yang kini menjaga dari langit dengan kasih yang tak pernah berhenti. Yang sempat memberikan ilmu, dukungan, dan kasih sayangnya kepada saya di perkuliahan semasa semester 1-4. Meski tidak sempat menyaksikan saya menyusun dan menyelesaikan tugas akhir, Jejak kasih dan cinta dari beliau masih hangat dalam ingatan, menjadi cahaya yang menuntun

dan penenang dalam ribut. Tugas akhir ini adalah persembahan dari hati yang rindu, untuk *Mamaku tersayang*.

4. Kakak Perempuan kedua saya, Aldaveli Dwi Apriza, yang tak lelah menemani, mendukung, dan menguatkan saya secara emosional dalam penyusunan tugas akhir ini. Yang selalu menjadi pundak tempat saya bersandar, sekaligus pelita di malam-malam gelisah.
5. Kakak Perempuan Sulung dan kakak ipar saya, Alinda Meigantrina dan Saufis pratama, yang juga selalu mendukung dan menguatkan langkah demi langkah saya di penghujung semester ini.
6. Keponakan-keponakan saya tersayang, Shareen Nafisyah Humaira dan Sherra Nazifa Almahyra, yang senyuman dan canda tawanya senantiasa menjadi penyemangat di sela-sela letih.
7. Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU, selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, atas arahannya selama masa studi.
8. Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing saya. Beliau telah menganugrahkan ilmu, tenaga, dukungan, dan kesempatan kepada penulis dalam Menyusun laporan tugas akhir sehingga saya mampu menyelesaikan laporan tugas akhir dan menyelesaikan masa studi tepat waktu.
9. Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. dan Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Ruang 2 yang senantiasa memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk kemajuan tugas akhir penulis.
10. Seluruh pegawai dan staf Bidang Tata Bangunan Dinas PUPR Kota Palembang, yang telah memberikan dukungan berupa data, nasehat, dan motivasi yang sangat amat berarti bagi saya dalam menyusun tugas akhir.
11. Muhammad Gandi Has, Sahabat dekat saya yang telah berperan seperti kakak kandung, yang senantiasa menemani mulai dari pengambilan data Pra-TA, hingga Sidang akhir.
12. Nisrina Fedora Apsarini (Karin), Sahabat dekat saya yang selalu menyisihkan waktu untuk dan tenaganya untuk membantu, menanyakan kabar, dan mengusahakan apapun untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Sahabat-sahabat Bewstie Slibaw, yakni Faiz, Faqih, Rara, Nunu, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
14. Seseorang yang belum dapat saya sebutkan namanya, yang kehadirannya begitu berarti. Terima kasih telah menjadi teman dalam diam, dan pengingat dalam keraguan. Terima kasih telah membuat saya merasa disayang, dicintai, dan cukup walau di masa-masa berat sekalipun.
15. Kepada seseorang yang pernah menjadi luka paling sunyi—terima kasih karena telah memilih pergi. Terima kasih atas malam-malam yang kuhabiskan sendiri, bertanya pada semesta—*mengapa aku tak pernah cukup*. Tapi justru dari perihmu, aku belajar bangkit. Dari pergimu, aku belajar mencintai serpihan-serpihan diriku yang kau buang. Dan pada akhirnya, Terima kasih telah meninggalkanku. Sebab jika kau tak pergi, mungkin aku tak akan setegar, sekuat, dan sekuat diriku yang sekarang. Kini aku tahu, kehilanganmu, adalah sebuah anugerah, sebuah awal *aku menemukan aku*.
16. Terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri, Alisya Deka Agustrin, yang sudah berjuang sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Yang tetap bertahan melalui masa-masa sulit, yang tetap bangkit walau dunia terasa tidak berpihak. Yang selalu mengusahakan segala yang terbaik untuk tugas akhir ini, serta tak putus harapan dan asa. Terima kasih, sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih sudah menyelesaikan studi dengan baik. *Terima kasih, diriku*.

Saya menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat menjadi sedikit cahaya bagi siapapun yang membutuhkan, dan menjadi bukti bahwa ketulusan dan tekad tak pernah sia-sia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Palembang, 17 Juli 2025

Alisya Deka Agustrin

## DAFTAR ISI

|                                                                            |              |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>RINGKASAN .....</b>                                                     | <b>ii</b>    |
| <b>SUMMARY .....</b>                                                       | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                            | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                                            | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                 | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                     | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                  | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                               | <b>xviii</b> |
| <b>Bab 1 PENDAHULUAN .....</b>                                             | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                    | 1            |
| 1.2 Masalah Perancangan .....                                              | 6            |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran.....                                                | 6            |
| 1.4 Ruang Lingkup .....                                                    | 7            |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....                                           | 8            |
| <b>Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                        | <b>9</b>     |
| 2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....                                     | 9            |
| 2.1.1 Definisi Pasar Wisata .....                                          | 9            |
| 2.1.2 Arsitektur Tropis .....                                              | 22           |
| 2.1.3 Standar Terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan terkait ..... | 26           |
| 2.1.4 Kesimpulan pemahaman Proyek.....                                     | 28           |
| 2.2 Tinjauan Fungsional .....                                              | 29           |
| 2.3 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....                                      | 32           |
| 2.4 Studi Preseden Objek Sejenis.....                                      | 35           |
| 2.4.1 Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....                                    | 35           |
| 2.4.2 Pasar Seni dan Cenderamata Ubud , Bali .....                         | 41           |
| 2.4.3 Pasar Terapung Pattaya, Thailand.....                                | 44           |
| 2.5 Tinjauan Konsep Program.....                                           | 49           |
| 2.6 Studi Preseden Konsep program Sejenis.....                             | 52           |
| 2.6.1 Wisma Dharmala Sakti Jakarta .....                                   | 52           |
| 2.6.2 Whisnu & Ndari House.....                                            | 55           |
| 2.7 Tinjauan Lokasi .....                                                  | 58           |
| 2.7.1 Kriteria Pemilihan Lokasi .....                                      | 58           |
| 2.7.2 Tapak terpilih Kriteria Pemilihan Lokasi.....                        | 61           |
| <b>Bab 3 METODE PERANCANGAN .....</b>                                      | <b>62</b>    |
| 3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....                                    | 62           |
| 3.1.1 Pengumpulan Data .....                                               | 62           |

|              |                                          |            |
|--------------|------------------------------------------|------------|
| 3.1.2        | Perumusan Masalah .....                  | 63         |
| 3.1.3        | Pendekatan Perancangan.....              | 63         |
| 3.2          | Analisis .....                           | 64         |
| 3.2.1        | Fungsional dan Spasial.....              | 64         |
| 3.2.2        | Konteksual.....                          | 64         |
| 3.2.3        | Selubung.....                            | 64         |
| 3.3          | Sintesis dan Perumusan Konsep.....       | 65         |
| 3.4          | Skematik Perancangan.....                | 65         |
| <b>Bab 4</b> | <b>ANALISIS PERANCANGAN .....</b>        | <b>66</b>  |
| 4.1          | Analisis Fungsional dan Spasial.....     | 66         |
| 4.1.1        | Analisis Kegiatan .....                  | 66         |
| 4.1.2        | Analisis Kebutuhan Ruang.....            | 70         |
| 4.1.3        | Analisis Luasan .....                    | 76         |
| 4.1.4        | Analisis Hubungan Antar Ruang .....      | 81         |
| 4.1.5        | Sintesis Spasial.....                    | 83         |
| 4.2          | Analisis Kontekstual.....                | 85         |
| 4.2.1        | Analisis Konteks Lingkungan Sekitar..... | 88         |
| 4.2.2        | Analisis Fitur Fisik Alam .....          | 91         |
| 4.2.3        | Analisis Sirkulasi .....                 | 94         |
| 4.2.4        | Analisis Iklim.....                      | 98         |
| 4.2.5        | Analisis Infrastruktur .....             | 101        |
| 4.2.6        | Analisis Manusia dan Budaya.....         | 104        |
| 4.2.7        | Analisis Sensory.....                    | 107        |
| 4.2.8        | Sintesis Kontekstual .....               | 109        |
| 4.3          | Analisis Selubung Bangunan.....          | 110        |
| 4.3.1        | Studi Massa .....                        | 111        |
| 4.3.2        | Analisis Sistem Struktur.....            | 112        |
| 4.3.3        | Analisis Sistem Utilitas .....           | 116        |
| 4.3.4        | Analisis Fasad .....                     | 122        |
| <b>Bab 5</b> | <b>KONSEP PERANCANGAN .....</b>          | <b>124</b> |
| 5.1.1        | Konsep Tapak.....                        | 124        |
| 5.1.2        | Konsep Arsitektur .....                  | 126        |
| 5.1.3        | Konsep Struktur .....                    | 129        |
| 5.1.4        | Konsep Utilitas.....                     | 130        |
| <b>Bab 6</b> | <b>HASIL PERANCANGAN .....</b>           | <b>134</b> |
| 6.1          | Deskripsi Objek Perancangan.....         | 134        |
| 6.2          | Data Tapak.....                          | 135        |
| 6.3          | Konsep Arsitektur.....                   | 136        |
| 6.3.1        | Konsep Perancangan .....                 | 136        |
| 6.3.2        | Tema Perancangan .....                   | 137        |
| 6.3.3        | Zonasi Tapak.....                        | 138        |
| 6.3.4        | Sirkulasi dan Pencapaian.....            | 139        |
| 6.3.5        | Orientasi Bangunan.....                  | 141        |

|                                                                            |                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------|
| 6.3.6                                                                      | Zonasi dan Luas Bangunan ..... | 141        |
| 6.3.7                                                                      | Lansekap dan Vegetasi.....     | 143        |
| 6.3.8                                                                      | Material bangunan.....         | 143        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                |                                | <b>152</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                       |                                | <b>154</b> |
| Lampiran 1 : <i>Data Penjual Songket dan Jumputan Palembang</i> .....      |                                | 154        |
| Lampiran 2 : <i>Dokumentasi Titik-titik survey</i> .....                   |                                | 155        |
| Lampiran 3 : <i>Pertanyaan Wawancara</i> .....                             |                                | 156        |
| Lampiran 4 : <i>Dokumentasi Wawancara dengan pemilik kios/galeri</i> ..... |                                | 157        |
| Lampiran 5 : <i>Hasil Gambar Kerja Perancangan</i> .....                   |                                | 158        |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1.1</b> (a) Persebaran Penjual kain songket dan jumputan di daerah Kawasan Jakabaring dan (b) Kawasan 32 Ilir .....                                          | 3  |
| <b>Gambar 2.1</b> (a) Songket Lepus, (b) Songket Tawur, (c) Songket Tretes, (d) Songket Bungo, (e) Songket Limar, (d) Songket Kombinasi.....                           | 13 |
| <b>Gambar 2.2</b> (a) Jumputan Titik Sembilan, (b) Jumputan titik Tujuh, (c) Jumputan Titik Lima, (d) Jumputan Mawar Ganda, (e) Jumputan Kombinasi.....                | 15 |
| <b>Gambar 2.3</b> (a) Tanjak, (b) Dompet, (c) Tas, (d) Gantungan kunci, (e) Kipas, (f) Hiasan dinding. ....                                                            | 17 |
| <b>Gambar 2.4</b> Ilustrasi Kegiatan berbelanja kain songket dan jumputan serta Jual-beli Cinderamata. ....                                                            | 18 |
| <b>Gambar 2.5</b> Ilustrasi kegiatan atraksi budaya yang dapat dilihat pada Pasar Wisata, Proses pembuatan Jumputan (kiri) dan proses penenunan songket (kanan). ....  | 19 |
| <b>Gambar 2.6</b> Ilustrasi kegiatan wisata yang dapat dilakukan pengunjung pada Pasar Wisata, Berfoto dengan kain (kiri) mengelilingi <i>mini museum</i> kanan). .... | 21 |
| <b>Gambar 2.7</b> Indonesia termasuk negara tropis yang dilewati garis khatulistiwa. ....                                                                              | 22 |
| <b>Gambar 2.8</b> Persentase kelembapan udara Kota Palembang yang cukup tinggi. ....                                                                                   | 23 |
| <b>Gambar 2.9</b> Daftar Insulasi panas pakaian.....                                                                                                                   | 26 |
| <b>Gambar 2.10</b> Bagan pelaku aktivitas dalam proyek Pasar Wisata khusus Kain songket dan Jumputan. ....                                                             | 33 |
| <b>Gambar 2.12</b> Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....                                                                                                                   | 35 |
| <b>Gambar 2.13</b> Pasar 16 Ilir Kota Palembang yang direvitalisasi. ....                                                                                              | 36 |
| <b>Gambar 2.14</b> Denah basement Pasar 16 Ilir terbaru.....                                                                                                           | 37 |
| <b>Gambar 2.15</b> Denah Lantai 1 Pasar 16 Ilir terbaru. ....                                                                                                          | 38 |
| <b>Gambar 2.16</b> Selasar luar Pasar 16 Ilir saat ini. ....                                                                                                           | 38 |
| <b>Gambar 2.17</b> Toko-toko retail dalam Pasar 16 Ilir .....                                                                                                          | 39 |
| <b>Gambar 2.18</b> Konsep Tapak sekitar pasar 15 Ilir Palembang. ....                                                                                                  | 39 |
| <b>Gambar 2.20</b> bangunan Pasar Seni Ubud, bali.....                                                                                                                 | 41 |
| <b>Gambar 2.21</b> Suasana sekitar Pasar Seni Ubud, bali .....                                                                                                         | 42 |
| <b>Gambar 2.22</b> Toko-toko retail dalam Pasar Ubud Bali .....                                                                                                        | 42 |
| <b>Gambar 2.23</b> Konsep Tapak sekitar Pasar Ubud, Bali.....                                                                                                          | 43 |
| <b>Gambar 2.24</b> Fasad khas bangunan Pasar Ubud Bali yang bernuansa lokal. ....                                                                                      | 43 |
| <b>Gambar 2.25</b> Proses instalasi utilitas terpadu di bawah tanah pasar ubud Bali.....                                                                               | 44 |
| <b>Gambar 2.26</b> Pasar Terapung Pattaya, Thailand .....                                                                                                              | 44 |
| <b>Gambar 2.27</b> Suasana dalam bangunan Pasar Terapung Pattaya, Thailand .....                                                                                       | 45 |
| <b>Gambar 2.28</b> Bangunan di Kawasan Pasar terapung Pattaya .....                                                                                                    | 46 |
| <b>Gambar 2.29</b> Kegiatan pada ruang dalam bangunan dan luar bangunan pasar terapung Pattaya. ....                                                                   | 46 |
| Sumber : PattayaFloatingMarket.com ,2024.....                                                                                                                          | 46 |
| <b>Gambar 2.30</b> Kegiatan di Pasar terapung Pattaya .....                                                                                                            | 46 |
| <b>Gambar 2.31</b> Konsep Tapak sekitar Terapung Pattaya, Thailand. ....                                                                                               | 47 |
| <b>Gambar 2.32</b> Fasad khas bangunan Pasar Terapung Pattaya Thailand yang bernuansa arsitektur lokal. ....                                                           | 47 |
| <b>Gambar 2.33</b> Struktur bawah pada pasar terapung Pattaya .....                                                                                                    | 48 |
| <b>Gambar 2.34</b> Gedung Wisma Dharmala Sakti Jakarta.....                                                                                                            | 52 |

|                                                                                                       |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 2.35</b> Orientasi Gedung Wisma Dharmala Sakti Jakarta .....                                | 53  |
| <b>Gambar 2.36</b> bentuk Gedung Wisma Dharmala Sakti sebagai respon dari radiasi sinar matahari..... | 53  |
| <b>Gambar 2.37</b> Kanopi segi tiga di Wisma Dharmala Sakti .....                                     | 53  |
| <b>Gambar 2.38</b> Close Up Material Gedung Wisma Sharmala Sakti. ....                                | 54  |
| <b>Gambar 2.39</b> Whisnu & Ndari House.....                                                          | 55  |
| <b>Gambar 2.40</b> Orientasi bangunan Whisnu & Ndar house .....                                       | 55  |
| <b>Gambar 2.41</b> Sun Shading dari panel kayu di Whisnu & Ndari House .....                          | 56  |
| <b>Gambar 2.42</b> kemiringan atap sebagai respon untuk air hujan .....                               | 56  |
| <b>Gambar 2.43</b> Penghawaan menggunakan desain pasif untuk Sumber : Archdaily, 2013                 | 56  |
| <b>Gambar 2.44</b> Selubung bangunan Whisnu & Ndari House .....                                       | 57  |
| <b>Gambar 2.45</b> Opsi Alternatif Tapak di Kota Palembang .....                                      | 59  |
| <b>Gambar 2.46</b> Tapak di Jalan benteng, 9/10 Ulu Palembang .....                                   | 59  |
| <b>Gambar 2.47</b> Tapak di pertemuan Jalan Kapten Arivai dan Jalan radial .....                      | 59  |
| <b>Gambar 2.48</b> Tapak Ilir Barat, Palembang .....                                                  | 60  |
| <b>Gambar 2.49</b> Tapak Terpilih, Gub. H.Bastari Palembang .....                                     | 61  |
| <b>Gambar 3.1</b> Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....                                  | 65  |
| <b>Gambar 4.1</b> Matriks hubungan Ruang Fungsi utama .....                                           | 81  |
| <b>Gambar 4.2</b> Matriks hubungan Ruang Fungsi penunjang .....                                       | 82  |
| <b>Gambar 4.3</b> Matriks hubungan Ruang Fungsi pelengkap.....                                        | 82  |
| <b>Gambar 4.4</b> bubble diagram fungsi utama .....                                                   | 83  |
| <b>Gambar 4.5</b> bubble diagram fungsi penunjang.....                                                | 83  |
| <b>Gambar 4.6</b> bubble diagram fungsi pelengkap .....                                               | 84  |
| <b>Gambar 4.7</b> Sintesis spasial Lantai 1 .....                                                     | 84  |
| <b>Gambar 4.7</b> Sintesis spasial Lantai 2 dan 3 .....                                               | 85  |
| <b>Gambar 4.8</b> Tapak Terpilih, Jalan Gub. H. Bastari, Jakabaring, Kota Palembang. ....             | 85  |
| <b>Gambar 4.9</b> Tapak Terpilih, Jalan Gub. H. Bastari, Jakabaring, Kota Palembang. ....             | 86  |
| <b>Gambar 4.10</b> Rencana Pola Ruang Tapak Terpilih menurut Gistaru Kota Palembang .....             | 86  |
| <b>Gambar 4.11</b> Zona-zona sekitar tapak .....                                                      | 88  |
| <b>Gambar 4.12</b> Bangunan dan jalan sekitar tapak .....                                             | 89  |
| <b>Gambar 4.3</b> Analisis konteks lingkungan sekitar .....                                           | 89  |
| <b>Gambar 4.13</b> Respon konteks lingkungan sekitar .....                                            | 90  |
| <b>Gambar 4.13</b> Analisis Fitur Fisik Alam .....                                                    | 91  |
| <b>Gambar 4.14</b> Analisis Fitur Fisik Alam .....                                                    | 92  |
| <b>Gambar 4.15</b> Analisis Fitur Fisik Alam .....                                                    | 93  |
| <b>Gambar 4.16</b> Data Analisis sirkulasi .....                                                      | 94  |
| <b>Gambar 4.17</b> Analisis sirkulasi .....                                                           | 95  |
| <b>Gambar 4.18</b> Respon sirkulasi.....                                                              | 96  |
| <b>Gambar 4.19</b> rencana sirkulasi dari perspektif depan tapak.....                                 | 97  |
| <b>Gambar 4.20</b> Respon sirkulasi.....                                                              | 98  |
| <b>Gambar 4.21</b> Respon sirkulasi.....                                                              | 99  |
| <b>Gambar 4.22</b> Respon sirkulasi.....                                                              | 100 |
| <b>Gambar 4.23</b> Pola Tiang Listrik, Gardu, lampu jalan, aliran drainase, dan jalur hijau ....      | 101 |
| <b>Gambar 4.24</b> Analisis Infrastruktur pada tapak .....                                            | 102 |
| (Sumber: analisis pribadi, 2024).....                                                                 | 102 |
| <b>Gambar 4.25</b> Tata Letak IPAL dan TPS Kawasan Jakabaring.....                                    | 103 |

|                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 4.26</b> Respon Infrastruktur tapak .....                                          | 104 |
| <b>Gambar 4.27</b> Data Budaya/kegiatan sekitar tapak .....                                  | 105 |
| <b>Gambar 4.28</b> Analisis kegiatan sekitar tapak .....                                     | 106 |
| <b>Gambar 4.29</b> Respon sensory sekitar tapak (view in, view out, kebisingan, bau) .....   | 107 |
| <b>Gambar 4.30</b> Respon sensory .....                                                      | 108 |
| <b>Gambar 4.31</b> Sintesis Kontekstual .....                                                | 109 |
| <b>Gambar 4.32</b> Sintesis Kontekstual dari arah depan tapak .....                          | 110 |
| <b>Gambar 4.33</b> Rencana Studi Massa .....                                                 | 111 |
| <b>Gambar 4.34</b> 3D Modelling Rencana Massa .....                                          | 112 |
| <b>Gambar 4.35</b> Rencana 3D struktur atas Pasar Wisata Kain Songket dan Jumputan .....     | 112 |
| <b>Gambar 4.36</b> Ilustrasi struktur dan rencana struktur .....                             | 113 |
| <b>Gambar 4.37</b> Rencana struktur Tengah Pasar Wisata Songket dan Jumputan .....           | 114 |
| <b>Gambar 4.38</b> Rencana struktur Tengah Pasar Wisata Songket dan Jumputan .....           | 114 |
| <b>Gambar 4.39</b> Fondasi Tiang Pancang beton .....                                         | 115 |
| <b>Gambar 4.40</b> Alur sitem air bersih <i>downfeed</i> .....                               | 116 |
| <b>Gambar 4.41</b> Alur vertical sitem air bersih <i>downfeed</i> .....                      | 116 |
| <b>Gambar 4.42</b> Alur sitem air kotor dan air bekas .....                                  | 117 |
| <b>Gambar 4.43</b> Bio Septic tank di bawah tanah, disambungkan dengan pipa pembuangan ..... | 117 |
| <b>Gambar 4.44</b> rencana alur air hujan .....                                              | 117 |
| <b>Gambar 4.45</b> rencana Drainase paving pada tapak .....                                  | 118 |
| <b>Gambar 4.46</b> Rencana alur AC Central .....                                             | 118 |
| <b>Gambar 4.47</b> AC Central VRV .....                                                      | 119 |
| <b>Gambar 4.48</b> Jendela Pivot .....                                                       | 119 |
| <b>Gambar 4.49</b> Rencana alur Listrik Pasar Wisata .....                                   | 119 |
| <b>Gambar 4.50</b> Ilustrasi pencahayaan alami .....                                         | 120 |
| <b>Gambar 4.51</b> Proteksi kebakaran aktif dan pasif yang akan dipakai .....                | 121 |
| <b>Gambar 4.52</b> Rencana Sistem pengelolaan sampah .....                                   | 121 |
| <b>Gambar 4.53</b> Rencana bentuk visualisasi fasad .....                                    | 122 |
| <b>Gambar 4.54</b> Rencana bentuk visualisasi fasad .....                                    | 122 |
| <b>Gambar 4.55</b> Ilustrasi referensi bentuk fasad dengan atap Limas melingkar .....        | 123 |
| <b>Gambar 5.1</b> Konsep Perancangan Tapak .....                                             | 124 |
| <b>Gambar 5.2</b> Konsep Perancangan Tapak .....                                             | 125 |
| <b>Gambar 5.3</b> Tahapan Proses pembentukan Gubahan Massa .....                             | 126 |
| <b>Gambar 5.4</b> Tata Ruang dalam bangunan .....                                            | 127 |
| <b>Gambar 5.5</b> Fasad Bangunan .....                                                       | 128 |
| <b>Gambar 5.6</b> Sirkulasi Bangunan .....                                                   | 128 |
| <b>Gambar 5.7</b> Konsep Struktur Bangunan .....                                             | 129 |
| <b>Gambar 5.8</b> Konsep Sistem Air Bersih .....                                             | 130 |
| <b>Gambar 5.9</b> Konsep Sistem Air kotor, bekas, hujan .....                                | 131 |
| <b>Gambar 5.10</b> Konsep Sistem Listrik dan pencahayaan .....                               | 131 |
| <b>Gambar 5.11</b> Konsep Sistem penghawaan .....                                            | 132 |
| <b>Gambar 5.12</b> Konsep Sistem proteksi Kebakaran .....                                    | 133 |
| <b>Gambar 6.1</b> Jl. H. Gub. Bastari, Jakabaring, Kota Palimbang .....                      | 135 |
| <b>Gambar 6.2</b> Penerapan Konsep Pada Fasad Bangunan .....                                 | 138 |

|                                                                                                |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 6.3</b> Zonasi pada Site Plan .....                                                  | 139 |
| <b>Gambar 6.4</b> Sirkulasi pada tapak .....                                                   | 140 |
| <b>Gambar 6.5</b> Visualisasi Sirkulasi pada Tapak.....                                        | 140 |
| <b>Gambar 6.6</b> Orientasi Bangunan.....                                                      | 141 |
| <b>Gambar 6.7</b> Zonasi Bangunan .....                                                        | 142 |
| <b>Gambar 6.8</b> Vegetasi di tapak.....                                                       | 143 |
| <b>Gambar 6.9</b> Penerapan Material Bangunan.....                                             | 144 |
| <b>Gambar 6.10</b> Isometri Konsep Struktur Seluruh Massa Pasar Wisata.....                    | 145 |
| <b>Gambar 6.11</b> Konsep Listrik seluruh bangunan pasar wisata.....                           | 146 |
| <b>Gambar 6.12</b> Alur Penghawaan Buatan Pasar Wisata .....                                   | 147 |
| <b>Gambar 6.13</b> Alur Sistem Air Bersih keseluruhan Bangunan Pasar Wisata .....              | 148 |
| <b>Gambar 6.14</b> Alur Sistem Air Bersih keseluruhan Bangunan Pasar Wisata .....              | 149 |
| <b>Gambar 6.15</b> Alur Sistem Air bekas dan Air Kotor keseluruhan Bangunan Pasar Wisata ..... | 149 |
| <b>Gambar 6.16</b> Alur proteksi Kebakaran Bangunan Pasar Wisata .....                         | 150 |
| <b>Gambar 6.17</b> Alur Sistem Air Bersih keseluruhan Banguna Pasar Wisata .....               | 151 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Persentase Minat kain songket dan Jumputan berdasarkan usia.....    | 2  |
| <b>Tabel 2.1</b> Parameter konsep desain Arsitektur tropis.....                      | 24 |
| <b>Tabel 2.3</b> Analisis preseden Pasar 16 Ilir Kota Palembang. ....                | 39 |
| <b>Tabel 2.4</b> Analisis preseden Pasar Ubud Bali.....                              | 42 |
| <b>Tabel 2.5</b> Analisis preseden Pasar Terapung Pattaya Thailand. ....             | 46 |
| <b>Tabel 2.6</b> Analisis preseden Pasar Terapung Pattaya Thailand. ....             | 48 |
| <b>Tabel 2.6</b> Analisis preseden Gedung Wisma Dharmala Sakti. ....                 | 52 |
| <b>Tabel 2.7</b> Analisis preseden Whisnu & Ndari house, Bekasi, Indonesia. ....     | 55 |
| <b>Tabel 2.8</b> Analisis preseden Konsep Program sejenis .....                      | 57 |
| <b>Tabel 2.9</b> Kriteria Masing-Masing Opsi Tapak .....                             | 60 |
| <b>Tabel 4.1</b> Analisis fungsi utama bangunan .....                                | 67 |
| <b>Tabel 4.2</b> Analisis fungsi penunjang bangunan .....                            | 68 |
| <b>Tabel 4.3</b> Analisis fungsi pelengkap bangunan.....                             | 69 |
| <b>Tabel 4.4</b> Analisis kebutuhan ruang kegiatan utama, penunjang, pelengkap ..... | 70 |
| <b>Tabel 4.5</b> Analisis luasan ruang .....                                         | 76 |
| <b>Tabel 4.6</b> Analisis luasan parkir .....                                        | 80 |
| <b>Tabel 4.7</b> Total kebutuhan luasan ruang .....                                  | 80 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 1</b> Data Penjual Songket dan Jumputan Palembang.....      | 154 |
| <b>Lampiran 2</b> Dokumentasi Titik-titik survey .....                  | 155 |
| <b>Lampiran 3</b> Pertanyaan Wawancara.....                             | 156 |
| <b>Lampiran 4</b> Dokumentasi Wawancara dengan pemilik kios/galeri..... | 157 |
| <b>Lampiran 5</b> Hasil Gambar Kerja Perancangan.....                   | 158 |

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kain Songket dan Jumputan Palembang merupakan satu dari sekian banyak hasil kebudayaan dari Sumatera Selatan, dan menjadi suatu bukti peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang pernah berjaya di Sumatera Selatan. Kain Songket adalah kain tenun yang dahulu kala membutuhkan sejumlah emas asli untuk dijadikan benang emas yang lalu ditenun tangan menjadi sebuah kain yang megah, melambangkan kejayaan kerajaan Sriwijaya yang kental dengan corak buddha dengan penggunaan emas dan warna merah (Viatra & Triyanto, 2014). Pada masa kini, kain songket masih ditenun menggunakan benang berwarna emas namun dengan corak warna yang berbeda-beda, menciptakan Songket Palembang yang memiliki ciri khas nya tersendiri. Hingga saat ini, Kain songket masih menjadi kain tradisional yang paling dikenal di Palembang, dan seringkali digunakan untuk acara-acara besar seperti pelantikan, wisuda, pernikahan, dan acara-acara penting lainnya.

Sedangkan untuk Kain jumputan, merupakan evolusi dari kain tradisional “patola sutera” atau yang dahulunya dikenal sebagai Kain Pelangi pada masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya (Nurhayati, 2018). Kain jumputan ini dihasilkan dengan cara mengikat dan mencelupkan kain hingga menghasilkan corak yang diinginkan. Kain jumputan ini merupakan kain yang cenderung ringan sehingga seringkali digunakan untuk acara-acara yang lebih santai seperti malam keakraban, seminar, dan lain sebagainya.

Kain Songket dan Jumputan Hingga saat ini telah menjadi Identitas Kota Palembang, dengan motif-motif yang khas serta penggunaan Kain-kain tersebut pada acara-acara penting maupun acara adat. Hal ini menunjukkan bahwa Kain songket dan Jumputan dapat dikatakan memiliki potensi yang baik sebagai Identitas Kota Palembang dalam menjadikan ciri khas Kota Palembang. Masyarakat luar Kota Palembang akan mengenal Kain songket dan Jumputan sebagai budaya Khas Kota Palembang.

Menurut (Daldjoeni 1982), Kain Songket dahulunya pernah menjadi sebuah produk yang mumpuni saat perdagangan di Selat Malaka. Tenun Songket merupakan aset hasil budaya Kota Palembang yang sangat berharga. Selain Kain Songket, Kain jumputan juga menjadi ciri khas kota Palembang sebagai pengaruh cina dalam kerajaan Sriwijaya. Hingga

kini, kedua kain ini masih menjadi Ikon busana adat Kota Palembang, dan masih sering dicari bahkan digunakan pada perayaan-perayaan besar seperti pernikahan, acara kebudayaan, atau acara formal lainnya.

**Tabel 1.1** Persentase Minat kain songket dan Jemputan berdasarkan usia.

| No | KAIN                   | USIA % |       |       |       |       |
|----|------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|    |                        | 20-30  | 30-40 | 40-50 | 50-60 | 60-70 |
| 1. | Songket Khas Palembang | 5%     | 10%   | 20%   | 40%   | 25%   |
| 2. | Jemputan               | 5%     | 25%   | 40%   | 20%   | 10%   |

Sumber : Arsip Data Toko Toejoe Betino Home, diolah oleh (Meriyati, Salim, & Sahroni, 2019)

Dari tabel data persentase minat kain songket dan jemputan berdasarkan usia di atas, menurut (Meriyati, Salim, & Sahroni, 2019) dalam Jurnal *I-ECONOMICS : A Research Journal on Islamic Economics*, Kain songket dan jemputan paling banyak diminati oleh masyarakat dengan rentang umur 40-60 tahun. Dari sini, dapat diketahui bahwa Peminat kain songket dan jemputan merupakan masyarakat berumur, yang rata-rata telah memiliki kestabilan ekonomi.

Sekarang, kerajinan tenun songket dan jemputan tidak hanya menjadi sebuah kerajinan yang mencerminkan kebudayaan setempat, namun juga telah berperan penting bagi kemajuan perekonomian daerah. Nyatanya, kain songket dan jemputan memiliki nilai jual dan target pasar yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa Kain Songket dan Jemputan memiliki Potensi Ekonomi yang menjanjikan untuk Masyarakat. Kerajinan songket dan Jemputan sangat berpotensi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat, tidak sedikit yang menyadari bahwa songket dan jemputan dapat menjadi salah satu produk yang sangat potensial jika dikembangkan dengan kreativitas dan pemasaran yang lebih baik dan menarik.



(a)



(b)

**Gambar 1.1** (a) Persebaran Penjual kain songket dan jumputan di daerah Kawasan Jakabaring dan (b) Kawasan 32 Ilir

Sumber : Google Earth (diolah oleh penulis, 2024)

Saat ini, kegiatan jual-beli songket dan jumputan terbilang cukup sulit karena persebaran distributor dan penenun songket dan jumputan yang berlokasi acak. Dilihat dari gambar 2.2, para penjual kain songket dan jumputan memiliki persebaran jual yang acak, dengan membandingkan Kawasan 32 Ilir dan Kawasan Jakabaring yang terbilang cukup jauh. Masyarakat lokal maupun asing di masa sekarang dapat dikatakan belum cukup awam tentang dimana dan mengapa harus membeli songket dan jumputan, terutama kalangan dewasa muda dan anak-anak remaja yang kesulitan mencari kain songket dan jumputan untuk acara-acara besar. Hal ini disebabkan karena Lokasi penjual songket dan jumputan yang tidak terpusat sehingga masyarakat tidak memiliki arah yang pasti saat akan membeli kain songket, belum adanya pasar yang memang mendukung aktivitas khusus jual beli kain songket dan jumputan secara efektif dan optimal. Adapun usaha Pemerintah Kota

Palembang yang telah gencar mengusahakan pemasaran kain songket dan jumputan, salah satunya dengan mendirikan Griya Kain Tuan Kentang di Kawasan 10 Ulu Palembang. Griya ini dibangun oleh Pemerintah Kota Palembang dengan tujuan memasarkan produk kain songket dan jumputan dari pengrajin setempat. Namun, hal ini nyatanya tidak begitu efektif sebab hanya menampung sekitar 30-40% hasil produksi dari setiap pengrajin. Ditambah dengan Lokasi griya yang tidak begitu strategis membuat peminat Masyarakat untuk mendatangi griya ini cukup sedikit.

Adapun satu-satunya pasar khusus songket dan kain di Palembang, yakni Pasar Kito di 24 Ilir Palembang, yang akhir-akhir ini baru diperbarui kembali Namanya, nyatanya belum terlalu efektif mewadahi kegiatan jual beli songket dan jumputan karena program ruang pasar yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan penjual, sehingga tentu juga berpengaruh pada kenyamanan pembeli. Pasar kain yang monoton juga menjadi salah satu alasan Masyarakat tidak begitu menjadikan pasar kain ini menjadi salah satu pilihan utama untuk berbelanja songket dan jumputan. Pembeli belum disajikan pengalaman yang berkesan saat melakukan transaksi jual beli di pasar ini, sehingga pembeli lebih memilih untuk tidak membeli kain songket dan jumputan atau lebih memilih untuk memesan secara *online* yang justru menurunkan kualitas harga jual beli songket dan jumputan itu sendiri.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, Maka dibutuhkan suatu wadah baru yang dapat mewadahi kegiatan jual beli songket dan jumputan secara lebih optimal. Kota Palembang tentunya memerlukan sebuah pasar Kain, khususnya songket dan jumputan, yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan, tetapi juga sebagai daya tarik wisata lokal maupun asing untuk dapat mengapresiasi Keindahan dan kemewahan kain tradisional Palembang, khususnya Kain songket dan jumputan. Daya Tarik wisata ini diperlukan guna meningkatkan minat pembeli local dan asing terhadap Kain songket dan jumputan serta menjadi daya tarik pembeli untuk mengunjungi pasar secara langsung. Berkaca pada Pasar Kito di 24 ilir Palembang dan Griya kain songket di beberapa Kawasan si Palembang yang cenderung monoton dan tidak terpusat, maka, dibutuhkan space atau ruang retail yang lebih interaktif dan rekreatif, khususnya mampu mewadahi kegiatan pembeli maupun penjual kain songket dan jumputan. Maka dengan ini, Pasar Wisata khusus songket dan jumputan dinilai cocok untuk mewadahi permasalahan kegiatan jual beli kain songket dan jumputan di Kota Palembang. Pasar Wisata menjadi alternatif yang cukup baik

untuk mewadahi kegiatan jual beli songket dan jumputan dengan memanfaatkan wisata kain sebagai daya tarik untuk menarik minat lebih banyak pembeli.

Perencanaan dan Perancangan Pasar Wisata khusus songket dan jumputan ini tidak hanya berfokus pada kegiatan perdagangan, namun juga mempertimbangkan segi wisata atau rekreasi yang akan menjadi daya tarik pembeli. Oleh karena itu, akan ada beberapa fungsi utama dan fungsi penunjang untuk mendukung segi perdagangan dan wisata pada suatu kesatuan pasar. Aspek utama, yakni kegiatan jual beli, adalah dengan mewadahi kegiatan penjual maupun pengrajin dengan ruang-ruang retail yang cukup untuk menyimpan stok barang, pajangan kain, serta *space* untuk pembeli. Ciri khas dari pasar ini juga nantinya akan menyediakan ruang khusus pengrajin tenun dan penjahit busana yang dapat disaksikan oleh pembeli secara langsung sebagai bentuk rekreasi atau wisata. Lalu mewadahi kegiatan pembeli dengan menyediakan ruang-ruang penunjang seperti ruang tunggu, *mini museum*, dan lain sebagainya.

Pasar Wisata ini tentunya menjadi potensi yang sangat baik dalam meningkatkan minat jual beli kain songket dan jumputan di Kota Palembang. Selain itu, dengan mempertimbangkan iklim Kota Palembang, pasar wisata ini mengusungkan pendekatan Arsitektur tropis yang menyesuaikan dengan iklim tropis di Palembang. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan sebuah pasar yang menjual banyak kain, yangmana kain berpengaruh terhadap panas ruang, harus memiliki penghawaan yang baik sehingga mempengaruhi kenyamanan pembeli dalam melakukan jual beli kain. Maka dengan adanya Pasar Wisata ini, diharapkan adanya manfaat dan keuntungan yang diperoleh baik dari pihak penjual maupun pembeli dalam melakukan transaksi perdagangan kain songket dan jumputan.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Adapun masalah perancangan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana merencanakan merancang sebuah bangunan pasar wisata yang dapat mewadahi kegiatan jual-beli dan rekreasi kain songket dan jumputan secara interaktif dan rekreatif?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang mengimplementasikan nilai filosofi dari motif songket/jumputan dengan mempertimbangkan iklim tropis di Kota Palembang sebagai karakteristik arsitektural dalam desain?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan perencanaan dan perancangan pasar wisata khusus songket dan jumputan Palembang adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan merancang sebuah wadah berbentuk pasar wisata dengan program ruang yang interaktif dan rekreatif untuk menaungi kegiatan jual-beli dan wisata kain songket dan jumputan yang efektif dan berkesan.
2. Mengembangkan desain bangunan pasar wisata dengan mengadaptasi geometri motif kain songket dan jumputan, berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur tropis untuk menciptakan pengalaman wisata belanja yang unik dan khas.

Adapun sasaran dari perencanaan dan perancangan pasar wisata khusus songket dan jumputan Palembang adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan bangunan Pasar wisata dengan program ruang pasar yang rekreatif menggunakan prinsip Arsitektur sebagai bentuk upaya mewadahi kegiatan perdagangan dan wisata kain songket dan Jumputan.
2. Mengaplikasikan konsep filosofi kain songket dan jumputan dalam rancangan bangunan pasar wisata dengan menggunakan material lokal sebagai bentuk objek daya tarik wisata.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi batasan analisis dan perencanaan dari proyek tugas akhir Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan Jumputan Di Kota Palembang Dengan Prinsip Arsitektur Tropis ini adalah sebagai berikut :

### 1. Batas Skala Pasar

Batasan yang ditetapkan yakni merancang sebuah pasar wisata sesuai dengan kebutuhan ruang dan fungsi yang diperlukan untuk mewadahi kegiatan pengrajin, penjual, pembeli, dan pengunjung di dalamnya. Pasar ini memiliki Batasan sebagai pasar wisata Kota Palembang yang artinya merupakan pasar tingkat kota.

### 2. Batasan Skala Wisata

#### a. Perdagangan

Rancangan ini akan mewadahi kegiatan jual-beli antara penjual dan pembeli kain songket dan jumputan.

#### b. Wisata

Rancangan ini akan mewadahi kegiatan rekreasi berdasarkan tiga prinsip daya Tarik wisata, yakni Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas.

### 3. Batasan Skala pendekatan

Pendekatan yang akan diaplikasikan dalam proyek Pasar wisata khusus kain songket dan jumputan ini adalah pendekatan Arsitektur Tropis sebagai respons dari iklim Tropis di Kota Palembang. Batasan Arsitektur tropis yang direncanakan akan merujuk pada keadaan Iklim di Kota Palembang.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan Jumputan Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Di Kota Palembang Adalah Sebagai Berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini, dibahas mengenai dasar-dasar alasan dalam pengambilan topik. Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan dari topik yang diambil.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, dibahas mengenai tinjauan umum dan definisi-definisi umum mengenai literatur yang relevan dengan topik yang diangkat. Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, serta tinjauan objek sejenis (preseden).

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Pada bab ini, mulai memasuki dan membahas analisis dari proyek yang akan dikerjakan. Bab ini berisi Gambaran umum proyek, kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan yang akan dibuat.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Pada bab ini, dibahas analisis-analisis yang dibuat berdasarkan data yang ada. Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, serta analisis bentuk.

### **Bab 5 Konsep Perancangan**

Pada bab ini, merupakan pembahasan hasil dari respon analisis-analisis yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini berisi gambar kerja, meliputi perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Lalu dilanjutkan dengan konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, W. (2019, April 20). Desainer Stephanie Zhang Pilih Songket Palembang untuk Ikon Busana Hari Kartini
- Ulhaq, D. D., & S.sn, E. (2020). Journal of Fashion product design & business Ulhaq, Enrico Transformasi Penggunaan Kain Songket Palembang Pada Dunia Fashion Indonesia. *Journal of Fashion Product Design & Business*, 3.
- Arrahman, M. F., & Yuono, D. (2023). REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 2451–2468. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22195>
- Salamah, U. (2013). *KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA BUDAYA DI SOLO Dengan Pendekatan Arsitektur Jawa*.
- Analisis SWOT Usaha Cinderamata Khas Palembang dalam Meningkatkan Daya Saing. (2019). In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 21, Issue 3).
- Faisal, M. (2023). Mengenal Kerajinan Tenun Kain Songket di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. In *Prosiding Kuliah Kerja Nyata (KKN) I* (Vols. 1–1).
- Viatra, A. W., Triyanto, S., (2014). Seni Kerajinan Songket Kampoeng Tenun di Indralaya, Palembang (Adi Khrisna, Trans.). *JURNAL EKSPRESI SENI*, 16(2), 168–183. <https://red.ekspresiseni@gmail.com>
- Jahja, A. S. & Perbanas Institute. (n.d.). Konsep Pemasaran dan Orientasi Pasar Wisata. In *Perbanas Institute*.
- Nurhayati & Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. (n.d.). *MELESTARIKAN BUDAYA SENI KAIN JUMPUTAN PALEMBANG*.
- Asmarani, R., Raharja, H. F., & Nuruddin, M. (2021). *BATIK JUMPUTAN* (Dody Ariyanto, Ed.; p. viii + 102) [Print]. CV. PUSTAKA DJATI.
- Helpiastuti, S. B. & Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Jember. (n.d.). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur. In *Journal of Tourism and Creativity* (pp. 13–15).

- Anonim. (n.d.). Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Padang Lawas. In *Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Padang Lawas: Vol. V-1* (p. 5.1-5.4).
- Yustiono, Santoso, Priyotomo, & Lippsmeier. (1986). *DESAIN ARSITEKTUR TROPIS DALAM KAITANNYA DENGAN KENYAMANAN THERMAL PADA RUMAH TRADISIONAL (Studi Kasus Rumah Tradisional Kejang Lako Dirantau Panjang Provinsi Jambi)*.
- Lainang. (2021). DESAIN ARSITEKTUR TROPIS DALAM KAITANNYA DENGAN KENYAMANAN THERMAL PADA RUMAH TRADISIONAL Studi Kasus Rumah Tradisional Kejang Lako di Rantau Panjang Provinsi Jambi Lainang. In *Universitas Atma Jaya Yogyakarta [Thesis]*. <https://syapuetra@gmail.com>
- Setiawan, H., Viatra, A. W., Yustini, (2023). Pemberdayaan UMKM Kain Tenun Songket dan Kain Jumputan Binaan LPP-PEKKA Yayasan Masjid Agung Palembang untuk Meningkatkan Skala Produksi dan Pewarna Alami. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 187–194. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3477>
- TSI\_Admin. (2022, November 29). *Pasar 16 Ilir*. Traditional Shopping Indonesia. <https://traditionalshoppingindonesia.id/pasar-16-ilir/>
- Architecture, H. (2020, July 27). *Wisma Dharmala Sakti Office Headquarters - Hidden Architecture*. Hidden Architecture. <http://hiddenarchitecture.net/wisma-dharmala-sakti-office-headquarters/>
- Hernández, D. (2021, December 17). *Wisnu & Ndari House / djuhara + djuhara*. ArchDaily. [https://www.archdaily.com/335006/wisnu-ndari-house-djuhara-djuhara?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/335006/wisnu-ndari-house-djuhara-djuhara?ad_medium=gallery)
- Arisal, Y. S. & Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2020). *ANALISIS PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN KANTOR SEWA WISMA DHARMALA SAKTI JAKARTA* [Journal-article].
- Gallery – Pattaya Floating Market*. (n.d.). <https://www.pattayafloatingmarket.com/gallery/>